

## **MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA SISWA SISWI SMP PGRI CIKAMPEK**

Iman Setiyawan<sup>1</sup>, Surya Amal<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Program Studi Farmasi<sup>2</sup>

[mn21.imansetiyawan@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:mn21.imansetiyawan@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [surya.amal@ubpkarawang.ac.id2](mailto:surya.amal@ubpkarawang.ac.id2)

### **Abstrak**

Sosialisasi menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa berkaitan langsung dengan poin SDGs Desa nomor 4 yaitu Pendidikan Desa Berkualitas. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran bagaimana cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa dan siswi SMP PGRI Cikampek yang berlokasi di Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pembelajaran dengan menjelaskan teori dasar tentang kepemimpinan, manfaat, karakteristik, dan strategi dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Target dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu siswa siswi kelas VIII. Hasil dari sosialisasi ini, siswa dan siswi menjadi sangat antusias untuk memimpin sebuah organisasi mulai dari yang paling kecil seperti menjadi OSIS, organisasi pramuka dan kegiatan lainnya di sekolah. Kesimpulan dari kegiatan KKN ini diharapkan siswa siswi SMP PGRI Cikampek dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan yang ada dalam diri masing-masing dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam maupun di luar sekolah.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan; Pendidikan; SDGs

### ***Abstrack***

*The socialization of fostering leadership in students is directly related to SDGs Village point number 4, namely Quality Village Education. This program aims to provide learning on how to foster leadership in students of SMP PGRI Cikampek located in Dawuan Tengah Village, Cikampek District, Karawang Regency. The method used in this activity is a learning approach by explaining basic theories about leadership, benefits, characteristics, and strategies in fostering leadership. The target in this socialization activity is grade VIII students. The results of this socialization, students are very enthusiastic about leading an organization starting from the smallest such as becoming OSIS, scout organizations and other activities at school. The conclusion of this KKN activity is that students of SMP PGRI Cikampek are expected to be able to develop the leadership that exists within each of them and can apply it in everyday life both inside and outside of school.*

**Key Words :** Leadership; Education; SDGs

### **PENDAHULUAN**

Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai tugas dan fungsi mengamalkan Tiga Dharma Perguruan Tinggi, yaitu komitmen perguruan tinggi dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai kegiatan, diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN mencakup hampir seluruh wilayah Karawang, salah satunya di Desa Dawan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini adalah “Desa Berkemandirian dan Berkelanjutan”. Sebagai bagian dari filantropi mereka, siswa memberikan pengalaman sains dan teknologi serta bimbingan tentang cara memecahkan dan merespons masalah dengan tepat.

Selanjutnya peningkatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dan program kerja yang dilakukan terhadap mahasiswa. Diselenggarakan bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-7 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Sosial Universitas Buana Perjuangan Karawang, Desa Dawang Tenga, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada tahun 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendidikan desa berkualitas melalui Sustainable Development Goals (SDGs Desa) khususnya pada sektor pendidikan melalui sosialisasi menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa sekolah menengah pertama. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Masyarakat dan bangsa sangat menginginkan sistem pendidikan yang efektif. Hal ini sejalan dengan ketentuan Pasal 3 Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membina peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.. Menurut (Shalahuddin, 2016), untuk mencapai cita-cita tersebut secara formal dapat dimulai dari pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, salah satu pondasi dalam terbentuknya pembangunan manusia Indonesia yang hebat dengan cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan di tingkat sekolah menengah pertama berfungsi untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepercayaan diri, dan tanggung jawab siswa, yang secara langsung berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin dan integritas. Menurut (Nazir et al., 2022), kepemimpinan merupakan salah satu elemen kunci yang berperan signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi.

Adapun menurut (Agus Mulianto & Yudin Citriadin, 2024), kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memengaruhi perilaku orang lain serta lingkungan di sekitarnya, dengan menggunakan energi dan kekuatannya, guna mencapai tujuan bersama. Selain itu, kepemimpinan juga meningkatkan motivasi dan kemampuan pengaturan waktu, yang berujung pada prestasi akademik yang lebih baik. Siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan cenderung memberikan kontribusi positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, menjadikan mereka agen perubahan yang aktif dan berdaya. Menurut (Farida & Anjani, 2019) dan (Mohammad Zaini, 2021), kepemimpinan (leadership) dapat diartikan sebagai gabungan dari berbagai kemampuan dan sifat kepribadian yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Hal ini mencakup kewibawaan, keterampilan, pengetahuan, visi, serta kompetensi yang digunakan sebagai alat untuk meyakinkan orang-orang yang dipimpinnya. Tujuannya adalah agar mereka bersedia dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan sukarela, penuh semangat, perasaan gembira, dan tanpa rasa terpaksa. Selain itu menurut (Lubis et al., 2020), Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan pekerjaan.

## METODE

Kajian ini dilakukan guna memenuhi SDGs Desa Pendidikan Desa Berkualitas dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi terkait menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa siswi sekolah menengah pertama. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif proses pengambilan data dengan mencari sumber materi dari internet dan observasi langsung. Subjek dalam penulisan artikel ini berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau penulisan jurnal. Objek penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswi kelas VIII SMP PGRI Cikampek, Pelaksanaan KKN ke 7 UBP Karawang berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024.

Uraian dalam pelaksanaan program kerja ini dimulai dari Perencanaan kegiatan dengan membuat proposal perizinan kepada pihak sekolah, membuat perjanjian jadwal pelaksanaan dan objek yang akan di berikan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut diadakan pada tanggal 29 Juli 2024 di SMP PGRI Cikampek yang beralamat di Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, evaluasi dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara memberikan feedback atau sesi tanya jawab kepada siswa siswi dan diterima secara antusias dan dapat diterima oleh siswa siswi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai salah satu peningkatan SDGS Desa dalam sektor Pendidikan Desa Berkualitas serta sebagai pengabdian kepada masyarakat, Program sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang diadakan kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang bersama SMP PGRI Cikampek bertujuan untuk membekali siswa dan siswi dengan pengetahuan tentang menjadi pribadi yang memiliki karakter kepemimpinan serta mampu bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka. Hasilnya, para siswa dan siswi menjadi lebih terbuka dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri serta memberikan manfaat bagi orang lain. Menurut (Chavidh Aozani, 2020), menumbuhkan jiwa kepemimpinan hendaknya ditanamkan sejak usia dini. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kedisiplinan mereka dalam belajar. Proses kegiatan ini dimulai dengan koordinasi untuk menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi bersama Kepala Sekolah SMP PGRI Cikampek serta para guru yang terlibat. Setelah waktu sosialisasi disepakati, langkah berikutnya adalah menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan lokasi pelaksanaan. Sosialisasi tersebut diadakan pada hari Senin, 29 Juli 2024, di ruang kelas VIII dengan peserta seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI Cikampek.

Sosialisasi dimulai setelah upacara bendera yang dilaksanakan bersama Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh siswa SMP PGRI Cikampek. Usai upacara, siswa kelas VIII diarahkan ke ruang kelas yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sesi perkenalan, kemudian dilanjutkan ke acara inti. Pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi dua sesi, di mana sesi pertama berfokus pada penyampaian materi tentang menumbuhkan jiwa kepemimpinan.

Berikut adalah pembahasan dalam sesi pertama, materi sosialisasi yang disampaikan diantaranya:

1. Pembahasan materi dimulai dengan menguraikan definisi kepemimpinan, khususnya yang berfokus pada aspek integritas dan inovasi. Selanjutnya, pembahasan dipersempit untuk menekankan pentingnya membangun karakter kepemimpinan di tingkat SMP..
2. Manfaat memiliki jiwa kepemimpinan di tingkat SMP, Pembahasan materi dengan menguraikan manfaat memiliki jiwa kepemimpinan diantaranya, meningkatkan kepercayaan diri, membangun keterampilan, dan meningkatkan kesadaran sosial.



**Gambar 1.1**

Sumber: Dokumentasi Sosialisasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

3. Karakteristik dan strategi menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berintegritas dan inovatif, pembahasan materi dengan memaparkan beberapa karakteristik dan strategi dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berintegritas dan inovatif di tingkat SMP.
4. Memberikan pengetahuan tentang beberapa contoh pemimpin yang memiliki jiwa yang berintegritas dan inspiratif, pembahasan materi dengan menampilkan peran pemimpin yang berdampak bagi dunia dan memberikan cuplikan tayangan, diantaranya Nelson Mandela, Gretha Tunberg, dan Bill Gates.



**Gambar 1.2**

Sumber: Dokumentasi Sosialisasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Sesi berikutnya diisi dengan diskusi dan tanya jawab, di mana beberapa siswa dengan antusias berpartisipasi, terutama saat membahas contoh kepemimpinan dari tokoh-tokoh berpengaruh di dunia. Setiap siswa yang berani maju dan ikut berdiskusi diberikan hadiah sebagai kenang-kenangan.

**Gambar 1.3**

Sumber: Dokumentasi Sosialisasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Hasil kegiatan selama sosialisasi menunjukkan bahwa siswa dan siswi mulai memahami pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan. Dengan pemahaman ini, mereka menjadi lebih sadar bahwa ketika diberi tanggung jawab dalam organisasi atau sebagai individu, mereka harus menjalankan tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya. Menurut (Effendi & Imani, 2022), mengimplementasikan peran kepemimpinan dalam organisasi merupakan salah satu aspek krusial untuk memastikan bahwa organisasi dapat memandu anggotanya menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ke-7 Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan judul "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan yang Berintegritas dan Inovatif" telah selesai dilaksanakan. Selama kegiatan KKN yang diadakan di SMP PGRI Cikampek, kegiatan sosialisasi berjalan lancar dan disambut hangat oleh Kepala Sekolah. Hasil pengamatan selama kegiatan sosialisasi menunjukkan, siswa dan siswi mulai menyadari bahwa pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan sehingga jika mereka mendapatkan amanah dalam organisasi maupun individu di sekolah

maupun di luar sekolah maka mereka sudah seharusnya dapat menjalankan amanah tersebut dijalankan semaksimal mungkin. Selanjutnya semangat dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa siswi pun berkembang, terlihat dari banyaknya antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab tentang bagaimana cara meningkatkan percaya diri dan bisa berbicara di depan banyak orang. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dan merupakan salah satu langkah penting dalam membentuk karakter kepemimpinan mereka dan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diberikan. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa SMP atau remaja, sehingga dilakukan dengan cara yang kreatif. Ada beberapa siswa menunjukkan sikap tidak kooperatif dan pasif selama kegiatan, karena merasa tidak tertarik atau bosan, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi. Namun, terlepas dari kendala tersebut, banyak siswa yang tetap bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan.



**Gambar 1.4**

Sumber: Dokumentasi Penyerahan Plakat

Ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada artikel ini, diantaranya adalah:

### **1. Untuk Siswa dan Siswi**

Diharapkan setelah mengikuti sosialisasi ini, para siswa dan siswi dapat menggali lebih dalam informasi tentang dasar-dasar kepemimpinan dan cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan, agar bisa di aplikasikan di sekolah maupun luar sekolah, karena hal ini sangat berguna untuk masa depan mereka.

### **2. Untuk Sekolah**

Diharapkan sekolah dapat terus menyelenggarakan dan lebih memfasilitasi kegiatan yang edukatif dan kreatif bagi siswa, guna menumbuhkan dan memperkuat jiwa kepemimpinan mereka. Selain itu, sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak eksternal untuk membuat program yang serupa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada siswa.

### **3. Untuk Orang Tua**

Orang Tua diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anak-anak mereka untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan dan program positif. Selain itu, penting bagi orang tua untuk terus mengawasi dan memantau putra-putrinya agar terhindar dari hal-hal yang bisa merugikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulianto, & Yudin Citriadin. (2024). Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Mataram: Study Kasus di SD Negeri 13 Ampenan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3075–3088. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1859>
- Chavidh Aozani, K. A. (2020). Psikoedukasi Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Siswa Siswi Smp Negeri 2 Pakis Jaya. *Abdima Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1219–1225.
- Effendi, B., & Imani, M. F. (2022). Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22–25. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_agama.v3i1.2490](https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2490)
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Lubis, I., Syamruddin, S., Sholeh, A. N., Abdurohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 39–58. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.3>
- Mohammad Zaini. (2021). Manajemen Kepemimpinan Profetik Upaya Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 74–85. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.45>
- Nazir, A., Nizar, N. I., Sholeh, A. N., Putranto, I., & ... (2022). Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan pada MTs Jamiatus Sholihin Gondrong Cipondoh. *Praxis: Jurnal ...*, 2(2), 181–186. <http://www.pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/183>
- Shalahuddin. (2016). Karakteristik Kepemimpinan Dalam. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 1(2), 171–188.